

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis kebijakan publik Program Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Dadaha Kota Tasikmalaya dalam sebuah peraturan Wali Kota Tasikmalaya nomor 20 tahun 2017 tentang rencana tata bangunan dan lingkungan kawasan dadaha Kota Tasikmalaya. Dengan Ruang Terbuka Hijau di Kota Tasikmalaya terhitung 0,14% terhadap luas Kota sedangkan menurut Undang-Undang RI Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang telah diamanahkan bahwa Ruang Terbuka Hijau Suatu Kawasan setidaknya 30%, hal tersebut akan menjadi tugas serta juga tantangan bagi pemerintah Kota Tasikmalaya dalam mengelola Ruang Terbuka Hijau di Kota Tasikmalaya. Peraturan Wali Kota ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan kawasan dadaha yang lebih berkualitas, serta berkelanjutan sehingga dibutuhkannya penataan bangunan serta lingkungan yang terencana juga terpadu melalui tahapan pemanfaatan ruang kawasan yang baik dan tertata khususnya Ruang Terbuka Hijau.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Kebijakan Publik, Evaluasi Kebijakan Publik, konsep Ruang Terbuka Hijau, dan konsep peraturan daerah. Penelitian ini menjelaskan terkait Analisis Kebijakan Pemerintah Daerah terkait Ruang Terbuka Hijau di Kota Tasikmalaya melalui peraturan Wali Kota nomor 20 Tahun 2017. Menggunakan metode triangulasi serta menggunakan teknik wawancara, observasi, serta dokumentasi. Menggunakan teori Huberman dan Miles dalam sebuah proses analisis data. Hasil dari penelitian ini akan menjelaskan bagaimana evaluasi kebijakan publik Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Dadaha Kota Tasikmalaya dari peraturan Wali Kota nomor 20 Tahun 2017 tentang Rencana Tata Bangunan dan Lingkungan Kawasan Dadaha Kota Tasikmalaya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Evaluasi Program Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Dadaha Kota Tasikmalaya yang dilihat dari ketepatan sudah sesuai dengan maksud dan juga tujuan, tingkat responsivitas dari pihak pengelola dan juga masyarakat yang baik, pencapaian perataan Ruang Terbuka Hijau sudah merata dan sesuai, efisiensi pelaksanaan program sudah efisien, dan efektivitas sudah tercapai dengan kata lain sudah meningkatkan kualitas Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Dadaha Kota Tasikmalaya yang terlihat dari adanya penambahan penghijauan seperti Taman Hutan Kota yang dapat menambah angka Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Dadaha.

Kata Kunci : Kebijakan Publik, Ruang Terbuka Hijau (RTH), Peraturan Daerah, Tasikmalaya

ABSTRACT

This study analyzes the public policy of the Green Open Space Program in the Dadaha Area of Tasikmalaya City in a Tasikmalaya Mayor's regulation number 20 of 2017 concerning building layout and environmental plans for the Dadaha area of Tasikmalaya City. With Green Open Spaces in the City of Tasikmalaya accounting for 0.14% of the City's area whereas according to RI Law Number 26 of 2007 concerning Spatial Planning it has been mandated that Green Open Spaces in an Area are at least 30%, this will be a task as well as a challenge for the government Tasikmalaya City in managing Green Open Space in Tasikmalaya City. This Mayor's Regulation aims to create a more quality and sustainable environment in the Dadaha area so that it is necessary to arrange buildings and the environment in a planned and integrated manner through the stages of good and organized spatial utilization of the area, especially Green Open Spaces.

The theory used in this study is the theory of Public Policy, Public Policy Evaluation, the concept of Green Open Space, and the concept of regional regulations. This study explains the Regional Government Policy Analysis regarding Green Open Spaces in the City of Tasikmalaya through Mayor Regulation number 20 of 2017. Using the triangulation method and using interview, observation, and documentation techniques. Using Huberman and Miles theory in a data analysis process. The results of this study will explain how to evaluation public policy for Green Open Spaces in the Dadaha Area of Tasikmalaya City from the Mayor's regulation number 20 of 2017 concerning the Building Layout and Environment Plan for the Dadaha Area of Tasikmalaya City.

The results of this research show that the evaluation of the Green Open Space Program in the Dadaha Area of Tasikmalaya City, seen from its accuracy, is in accordance with the aims and objectives, the level of responsiveness from the management and also the community is good, the achievement of leveling the Green Open Space is even and appropriate, the efficiency of implementation The program has been efficient, and effectiveness has been achieved, in other words, it has improved the quality of Green Open Space in the Dadaha Area of Tasikmalaya City, which can be seen from the addition of greenery such as the City Forest Park which can increase the number of Green Open Spaces in the Dadaha Area.

Keywords: Public Policy, Green Open Space (RTH), Regional Regulation, Tasikmalaya